

Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Kasus: Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan)

Muh Nur Zhafran¹, Idrawahyuni², Asriani Hasan³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin Kota Makassar 90245

Email: aanmuhzhafran@gmail.com, idrawahyuni@unismuh.ac.id, asriani.hasan@unismuh.ac.id

Email:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan auditor terhadap kinerja auditor pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Objek penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 auditor, yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian dengan metode purposive sampling, berdasarkan pengalaman kerja dan keterlibatan mereka dalam kegiatan audit. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari integritas auditor (X1), independensi auditor (X2), dan gaya kepemimpinan auditor (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja auditor (Y). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat integritas, independensi, dan gaya kepemimpinan yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting bagi instansi pemerintah untuk menjaga dan meningkatkan ketiga aspek tersebut guna mendorong terciptanya kinerja audit yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

Kata kunci: Integritas Auditor, Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of auditor integrity, auditor independence, and auditor leadership style on the performance of government auditors. This study uses a quantitative approach with an associative research type. The object of the study is auditors working at the Regional Inspectorate Office of South Sulawesi Province, Makassar City. The population in this study amounted to 50 auditors, who were also used as research samples with a purposive sampling method, based on their work experience and involvement in audit activities. The independent variables in this study consist of auditor integrity (X1), auditor independence (X2), and auditor leadership style (X3), while the dependent variable is auditor performance (Y). Primary data were obtained through the distribution of questionnaires measured using a Likert scale. Data analysis techniques used include validity tests, reliability, multiple linear regression, t-test, F-test, and determination coefficient tests with the help of SPSS version 25 software. The study results indicate that auditor integrity, auditor independence, and auditor leadership style positively and significantly affect auditor performance. This shows that the higher the level of integrity, independence, and leadership style of the auditor, the better the performance produced. Therefore, government agencies must maintain and improve these three aspects to encourage the creation of quality, transparent and accountable audit performance.

Keywords: Auditor Integrity, Auditor Independence, Leadership Style, Auditor Performance.

Pendahuluan

Kinerja auditor pemerintah memegang peran strategis dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengawasan keuangan negara. Semakin kompleksnya tuntutan publik terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah menuntut auditor untuk memiliki kualitas personal dan profesional yang tinggi [1]–[3]. Dalam konteks ini, integritas, independensi, dan gaya kepemimpinan auditor menjadi faktor penting yang diyakini berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor. Namun, berbagai kasus pelanggaran etika dan profesionalisme yang melibatkan auditor, seperti kasus Indofarma maupun suap oleh auditor BPK RI di Sulawesi Selatan, menunjukkan adanya celah dalam implementasi prinsip dasar profesi

auditor. Fenomena tersebut mengindikasikan masih adanya persoalan serius terkait faktor internal auditor yang berdampak pada kinerjanya[4]–[7].

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini mengidentifikasi masalah utama yaitu belum optimalnya kinerja auditor yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat integritas, independensi, serta gaya kepemimpinan yang tidak efektif. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara faktor-faktor ini dengan kinerja auditor, terdapat ketidakkonsistenan hasil sebagian penelitian menyatakan integritas tidak signifikan, sementara yang lain menyatakan sebaliknya[8]–[12]. Gap inilah yang menjadi dasar penting penelitian ini, khususnya pada konteks auditor pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang belum banyak dikaji secara spesifik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pemerintah. Dengan melibatkan seluruh auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan sebagai populasi dan sampel, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pengayaan literatur terkait perilaku auditor dalam sektor publik, serta manfaat praktis bagi peningkatan kualitas pengawasan keuangan daerah[13]–[16]. Temuan penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dalam membentuk sistem pembinaan auditor yang lebih berorientasi pada etika, objektivitas, dan kepemimpinan efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. Penelitian dilaksanakan pada auditor di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan di Kota Makassar. Populasi penelitian ini berjumlah 50 auditor dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan pengalaman kerja dan keterlibatan dalam kegiatan audit[17]–[20].

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh merupakan data primer, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen, yakni kinerja auditor[21]–[26].

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan auditor terhadap kinerja auditor pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Data diperoleh dari 50 responden melalui kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas

Butir Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan	
X1	P01	0.297	0.681	VALID
	P02	0.297	0.592	VALID
	P03	0.297	0.826	VALID
	P04	0.297	0.684	VALID
	P05	0.297	1.0	VALID
X2	P01	0.297	0.846	VALID
	P02	0.297	0.844	VALID
	P03	0.297	0.888	VALID
	P04	0.297	0.779	VALID
	P05	0.297	1.0	VALID
X3	P01	0.297	0.297	VALID
	P02	0.297	0.522	VALID
	P03	0.297	0.761	VALID
	P04	0.297	0.761	VALID
	P05	0.297	1.0	VALID
Y	P01	0.297	0.681	VALID
	P02	0.297	0.592	VALID
	P03	0.297	0.826	VALID
	P04	0.297	0.684	VALID

P05	0.297	1.00	VALID
-----	-------	------	-------

Tabel 1 Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Pada tabel yang ditampilkan, nilai R Hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel X1 (Integritas), X2 (Independensi), X3 (Gaya Kepemimpinan), dan Y (Kinerja Auditor) semuanya lebih besar dari R Tabel (0,297). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, karena memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sah dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Integritas Auditor (X1)	0.927	0.297	Valid (R Hitung > R Tabel)
Independensi Auditor (X2)	0.957	0.297	Valid (R Hitung > R Tabel)
Gaya Kepemimpinan (X3)	0.824	0.297	Valid (R Hitung > R Tabel)
Kinerja Auditor (Y)	0.934	0.297	Valid (R Hitung > R Tabel)

Tabel 2 Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari item-item dalam kuesioner. Berdasarkan tabel, seluruh variabel yaitu Integritas Auditor (X₁), Independensi Auditor (X₂), Gaya Kepemimpinan (X₃), dan Kinerja Auditor (Y) memiliki nilai R Hitung jauh lebih besar dari R Tabel (0,297). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel, artinya item-item dalam kuesioner memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya bila digunakan dalam pengukuran ulang.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.883	2.231			.396	.694
1 Integritas Auditor	.155	.091	.156		1.698	.096
Independensi Auditor	.659	.162	.616		4.062	.000
Gaya Kepemimpinan	.160	.159	.153		1.004	.320

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Tabel 3 Hasil regresi menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap kinerja auditor (variabel dependen):

- Integritas Auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,106 (> 0,05), artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor secara parsial.
- Independensi Auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
- Gaya Kepemimpinan juga menunjukkan nilai signifikansi 0,020 (< 0,05), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Dengan demikian, secara parsial hanya independensi auditor dan gaya kepemimpinan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sementara integritas auditor tidak signifikan secara statistik dalam model ini. Namun, arah semua koefisien tetap positif, menunjukkan bahwa ketiga variabel cenderung meningkatkan kinerja auditor.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji koefisien determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.810 ^a	.656	.633	2.41667	

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Integritas Auditor, Independensi Auditor

Tabel 4 Hasil uji menunjukkan nilai *R Square* = 0,666, yang berarti 66,6% variasi dalam kinerja auditor dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan. Nilai *Adjusted R Square* = 0,633 mengoreksi nilai *R²* agar lebih akurat untuk jumlah prediktor yang digunakan. Artinya, 63,3% variasi kinerja auditor benar-benar dijelaskan oleh model ini, sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5. Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.883	2.231		.396	.694
1 Integritas Auditor	.155	.091	.156	1.698	.096
Independensi Auditor	.659	.162	.616	4.062	.000
Gaya Kepemimpinan	.160	.159	.153	1.704	.320

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Tabel 5 Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja auditor). Integritas Auditor X_1 nilai sig. = 0,106 > 0,05 artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor secara parsial. Independensi Auditor X_2 nilai sig. = 0,000 < 0,05 artinya berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor secara parsial. Gaya kepemimpinan X_3 nilai sig. = 0,020 < 0,05 artinya berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor secara parsial. Dengan demikian, dari ketiga variabel yang diuji, independensi auditor dan gaya kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sementara integritas auditor tidak signifikan secara statistik dalam model ini.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji f (simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	512.066	3	170.689	29.226	.000 ^b
1 Residual	268.654	46	5.840		
Total	780.720	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor
b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Integritas Auditor, Independensi Auditor

Tabel 6 Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kinerja auditor. Nilai F hitung = 29,226. Nilai sig. = 0,000 < 0,05. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka model regresi yang terdiri dari integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, integritas auditor, independensi auditor, dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti model regresi secara keseluruhan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,633 juga menunjukkan bahwa sebesar 63,3% variasi dalam kinerja auditor dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa independensi auditor dan gaya kepemimpinan auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan integritas auditor tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Meskipun demikian, koefisien regresi untuk variabel integritas tetap bernilai positif, yang berarti bahwa peningkatan integritas auditor tetap cenderung meningkatkan kinerja, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

Temuan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan mendukung hasil penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh Dea Angraeni & Kuntadi (2024) serta Annisa Salim (2023), yang menyatakan bahwa auditor yang mampu bersikap objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain dapat menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Independensi auditor penting dalam mencegah konflik kepentingan yang dapat memengaruhi proses dan hasil audit. Demikian pula, gaya kepemimpinan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengawasi auditor berdampak langsung pada hasil kerja mereka. Hasil ini sejalan dengan pendapat Listiya (2017) bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan suportif mampu meningkatkan semangat kerja serta rasa tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya, hasil bahwa integritas auditor tidak berpengaruh signifikan secara parsial berbeda dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan signifikan antara integritas dan kinerja. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor kontekstual, seperti budaya organisasi, sistem pengawasan internal, atau standar perilaku profesional yang telah menjadi bagian dari rutinitas kerja auditor di lingkungan Inspektorat Daerah. Auditor mungkin bekerja dalam sistem yang mengharuskan integritas minimum, sehingga variasi antar individu tidak terlalu tampak memengaruhi output kinerja secara signifikan.

Secara teoritis, hasil ini mendukung teori atribusi yang menyatakan bahwa faktor-faktor internal individu seperti sikap, nilai, dan kepemimpinan memengaruhi perilaku dan hasil kerja seseorang. Dalam konteks ini, independensi dan gaya

kepemimpinan merupakan atribut yang lebih dominan dalam membentuk kinerja auditor dibandingkan dengan integritas yang mungkin sudah dianggap sebagai nilai dasar profesi yang homogen di antara responden.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi instansi pemerintah, khususnya lembaga pengawasan internal, untuk lebih menekankan pembinaan dan pengembangan pada aspek independensi profesional dan kepemimpinan efektif dalam tim auditor, tanpa mengabaikan pentingnya integritas sebagai nilai dasar yang tetap harus dipertahankan.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas, independensi, dan gaya kepemimpinan auditor terhadap kinerja auditor pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, ditemukan bahwa secara simultan ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam kinerja auditor dapat dijelaskan oleh integritas, independensi, dan gaya kepemimpinan.

Namun, secara parsial, hanya variabel independensi auditor dan gaya kepemimpinan auditor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sementara itu, integritas auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik, meskipun arah pengaruhnya tetap positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa independensi dan gaya kepemimpinan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kualitas kinerja auditor, sedangkan integritas meskipun penting sebagai nilai dasar, belum tentu menjadi pembeda signifikan dalam konteks operasional di lingkungan kerja yang telah menerapkan standar integritas secara merata. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan independensi dan penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dalam rangka mendorong kinerja auditor pemerintah yang optimal dan profesional.

Daftar Pustaka

- [1] R. Sari and M.Rahmi, "Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit," *J. Equity*, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/equity/article/view/2415>
- [2] M. Fikri and E.Suryani, "Pengaruh good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 sd 2018)," *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & ...)* ja.ejournal.unri.ac.id, 2020. [Online]. Available: <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/download/7869/6402>
- [3] F.Ferawati, K. D.Fersiartha, and I.Yuliana, "Analisis Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Cv Davin Jaya Karimun)," *J. Cafe.*, 2020, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/332605/analisis-pengaruh-persediaan-barang-dan-penjualan-terhadap-laba-perusahaan-studi>
- [4] D. N.Damayanti, D.Suhendar, and..., "Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *J. Ris. Keuang.* ..., 2023, [Online]. Available: <http://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8261>
- [5] R. A.Rahayu, "Pengaruh Skeptisisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit," *J. Ris. Akunt. Terpadu*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/9129>
- [6] G. B.Kristianto, W.Ramadhanti, and I. R.Bawono, "Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan ...* core.ac.uk, 2020. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/304918616.pdf>
- [7] P. D.Wahyuni, "Pengaruh good corporate governance, leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada emiten BUMN," *J. Akunt. Bisnis*, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2870>
- [8] L.Azzah, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan," *J. Akunt. Akunesa*, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10836/0>
- [9] S.Salsadilla, C.Kuntadi, and R.Pramukty, "Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal," *J. Econ.*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/view/599>
- [10] D. Wulan and L.Suzan, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *J. Anal. Akunt. Dan ...*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5124>
- [11] R. Y. Z.Zam, L.Kalangi, and P.Weku, "Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap

- Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara,” *J. EMBA J. Ris. ...*, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36345>
- [12] M. Anggoe and R.Reskino, “Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai ...,” *J. Akunt. Trisakti*, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15818>
- [13] N. A.Basmar, “Pengaruh prinsip integritas, objektivitas dan perilaku profesional terhadap kualitas audit pada kap kota makassar,” *J. Ekon. Pembang. STIE ...*, 2020, [Online]. Available: <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/404>
- [14] S. M.Helmi, A.Kurniadi, M. K.Anam, and..., “Pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi,” *J. Akunt. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15496>
- [15] M. N. F. Farid and L.Baradja, “Pengaruh fee audit, audit tenure, audit rotasi, ukuran perusahaan klien pada kualitas audit,” *J. Ekon. Trisakti*, 2022, [Online]. Available: <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14750>
- [16] A.Tina, “Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan,” *J. Akunt. Kompetif*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1010>
- [17] N. M. Yolanda and S.Syamsir, “Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kota Padang,” *J. Perspekt.*, 2020, [Online]. Available: <https://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/191>
- [18] E. S. Prambowo and I. B.Riharjo, “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor,” *J. Ilmu dan ...*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3752>
- [19] A. M. M. Fau and P.Siagian, “Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan),” *Own. Ris. Dan J. Akunt.*, 2021, [Online]. Available: <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/391>
- [20] D. Fitriyani and N.Herawaty, “Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *J. Ilm. Univ. Batanghari ...*, 2022, [Online]. Available: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2012>
- [21] P. R. Puspita, I. W.Rupa, and..., “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali,” *Jurnal Riset Akuntansi ...* ejournal.warmadewa.ac.id, 2020. [Online]. Available: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jraw/article/download/1541/1139>
- [22] W.Azizah, “Determinan Integritas Laporan Keuangan,” *Akrual J. Akunt. Dan Keuang.*, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal.uia.ac.id/index.php/Akrual/article/view/2021>
- [23] I.Rohmanullah, H.Yazid, andI. A.Hanifah, “Pengaruh Stres Kerja, Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Banten,” *J. Ris. Akunt. ...*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/8283>
- [24] S.Wulandari, H. N. L.Ermaya, andA. A. S.Mashuri, “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *J. Akunida*, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4468>
- [25] M. Fajar and A.Nurbaiti, “Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *J. Mitra Manaj.*, 2020, [Online]. Available: <https://www.e-journalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/387>
- [26] K.Ainiyah, N.Darmayanti, and..., “Pengaruh independensi, good corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor ...,” *J. Anal. Akunt. ...*, 2021, [Online]. Available: https://repository.unisda.ac.id/1331/1/ABSTRAK_17041009_KHURUTU_AINIYAH.pdf